

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Setelah melakukan pemeriksaan operasional, diketahui bahwa ada beberapa kelemahan dalam pengendalian persediaan di Toko N, yaitu:
  - a. Toko N kesulitan dalam melakukan pemesanan barang pada karena *vendor* berhenti menjual barang dan tidak memiliki data *supplier* cadangan.
  - b. Toko N masih menghitung secara manual barang dari *supplier*.
  - c. Keterlambatan pencatatan karena keterbatasan jumlah personil Toko N untuk proses pencatatan dan administrasi.
  - d. *Lag* dan *error* yang terjadi pada sistem *software back office* sehingga menghambat proses pencatatan barang dagangan.
  - e. Kesalahan mengidentifikasi barang sehingga terdapat *barcode* yang sama pada barang yang berbeda.
  - f. Letak barang di gudang yang tidak sesuai dengan kelompoknya.
  - g. Terdapat barang yang tertinggal di gudang sehingga tidak terjual.
  - h. Penentuan *layout* pada gudang yang belum terstandarisasi.
  - i. Keterlambatan barang yang tersedia sehingga barang yang ada di dalam toko tidak selalu tersedia dengan baik.
  - j. Terdapat barang yang busuk di dalam gudang retur karena barang retur tidak dikembalikan ke *supplier*.
  - k. Terdapat barang yang sudah tidak layak jual sebelum tanggal kadaluarsa, sehingga diperlukan pengawasan khusus untuk barang-barang tersebut.
  - l. Toko N belum memiliki jadwal khusus untuk melakukan *stock opname*.
2. Setelah dilakukan pemeriksaan operasional dapat disimpulkan bahwa terdapat empat masalah pada pengendalian persediaan Toko N, yaitu:
  - a. Sistem pemesanan belum memadai.

- b. Proses penghitungan dan penyusunan dilakukan tanpa sistem yang memiliki standar khusus dan penggunaan alat bantu.
  - c. Tidak adanya jadwal dan standar khusus untuk melakukan kegiatan tertentu untuk membantu menjaga dan merawat.
  - d. Kurangnya sumber daya dan personel yang memadai untuk membantu pengendalian persediaan.
3. Dari temuan dan masalah tersebut, dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan pada Toko N masih ditemukan aktivitas yang kurang efektif dan efisien. Selama ini Toko N juga belum memperbaiki sistem pengendalian persediaan agar efisien dan efektif.

Dari temuan dan masalah yang ditemukan, maka akan diberikan saran yang bermanfaat bagi Toko N.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan pemeriksaan operasional terhadap pengendalian persediaan Toko N, maka diharapkan saran yang diberikan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki pengendalian persediaan yang masih bermasalah. Saran yang dapat diberikan terkait pengendalian persediaan Toko N adalah:

1. Membuat *database* khusus untuk mendata *supplier* baik *supplier* reguler maupun *supplier* cadangan. *Database* yang dibuat sebaiknya berdasarkan departemen, urutan prioritas, dan merek barang.
2. Staf penerima barang diberi alat bantu untuk menghitung jumlah barang yang diterima dari *supplier* agar kemungkinan kesalahan dalam penghitungan barang yang telah diterima dapat dikurangi.
3. Melakukan peremajaan pada *software* komputer untuk memudahkan proses pencatatan dan kegiatan operasional Toko N.
4. Membuat *layout* tertentu pada gudang agar terdapat standar khusus dalam peletakan barang.
5. Pramuniaga meminta barang kepada staf gudang menjelang staf gudang menjelang selesai bekerja untuk mempersiapkan barang dagang di malam hari dan keesokan harinya.
6. Membuat *reorder point* untuk menjaga stok yang tersedia di dalam gudang.

7. Melakukan *stock opname* minimal dalam jangka waktu 3 bulan sekali untuk mengetahui jumlah fisik barang dan disesuaikan dengan pencatatan serta untuk membersihkan gudang. Dan melakukan *stock opname* dengan skala besar sebanyak 1 tahun sekali untuk menyesuaikan jumlah fisik dengan pencatatan, dan untuk menghitung bila ada kerugian yang ditimbulkan dari kesalahan pencatatan atau kehilangan.
8. Melakukan penambahan personel agar proses pencatatan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Perusahaan diharapkan melakukan saran yang dihasilkan dari pemeriksaan operasional untuk mengatasi masalah pengendalian persediaan sehingga masalah yang akan ditimbulkan di masa yang akan datang dapat diatasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W., Albrecht, C., Albrecht, C., & Zimbelman, M. (2009). *Fraud Examination*. Mason, OH, United States: Cengage Learning Custom Publishing.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Edinburg Gate: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFEUI.
- Bayangkara, I. (2008). Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi. Dalam *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dindukcapil Kabupaten brebes (2018). *Data Jumlah Penduduk Semester 1 Tahun 2018*.<http://dindukcapil.brebeskab.go.id/data/jumlah-penduduk/semester-1-2018>.
- Heizer, J., & Render, B. (2014). Reorder points. Dalam *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management Eleventh Edition*. Edinburg Gate: Pearson Education Limited.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2003). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nugroho, W. (1985). *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.
- Financial Management Pro (2019). *Reorder Point*.  
<http://financialmanagementpro.com/reorder-point/>
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum result AT Efficient Cost*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Render, B., & Heizer, J. (2014). The Importance of Inventory. Dalam, *Management Operations*. essex: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.,
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tentang Persediaan. Jakarta: IAI.
- Suharli, M. (2006). *Audit Finansial, Audit Manajemen, Dan Sistem Pengendalian Intern*.